

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada pasien osteosarkoma, didapatkan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi karakteristik pasien osteosarkoma di RSUP Fatmawati menunjukkan mayoritas pasien berada pada kelompok usia dewasa (19-59 tahun), dan berjenis kelamin laki-laki.
- b. Sebagian besar pasien osteosarkoma menunjukkan *partial response* (PR) berdasarkan evaluasi radiologis sesuai kriteria *RECIST*, yaitu sebanyak 13 pasien.
- c. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah siklus kemoterapi neoadjuvan dengan keberhasilan *limb salvage* pada pasien osteosarkoma berdasarkan hasil *uji Fisher's Exact* ($p = 1,000$).
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lokasi tumor dengan keberhasilan *limb salvage* pada pasien osteosarkoma berdasarkan *uji Fisher's Exact* ($p = 1,000$).

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran terhadap gejala awal osteosarkoma seperti nyeri tulang yang menetap dan pembengkakan, sehingga dapat melakukan pemeriksaan lebih dini ke fasilitas kesehatan. Deteksi dini diharapkan dapat meningkatkan peluang keberhasilan terapi, termasuk tindakan

limb salvage.

V.2.2 Saran Bagi RSUP Fatmawati

Diharapkan RSUP Fatmawati dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dalam penatalaksanaan osteosarkoma, khususnya melalui pendekatan multidisiplin dan optimalisasi protokol kemoterapi serta tindakan LSS, guna meningkatkan angka keberhasilan terapi dan kualitas hidup pasien.

V.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain prospektif dan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain seperti respons histopatologi terhadap kemoterapi, faktor genetik, dan kualitas hidup pasien, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan LSS.